

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kehidupan pada serial film *squid Game* memang benar adanya pada kehidupan dunia yang sekarang, dari permasalahan-permasalahan yang digambarkan pada serial film tersebut pun sudah cukup menggambarkan kehidupan dunia dimana Manusia yang pada hakikatnya merupakan makhluk sosial lama-kelamaan berubah menjadi makhluk yang serba egois, mementingkan diri sendiri. Ini terjadi karena pengaruh dunia yang semakin maju dan berkembang, sehingga mereka berlomba mencari kekayaan pribadi tanpa mpedulikan kepentingan orang lain. Dengan demikian banyak manusia yang telah terperdaya dengan kehidupan dunia dan melupakan akan adanya kehidupan sesudah di dunia ini. Padahal kehidupan di dunia ini bersifat sementara dan begitu cepat lenyap. Sedangkan kehidupan di akhirat adalah kekal dan abadi.

Pada film Serial *Squid Game* merupakan salah satu serial film action yang menggambarkan kerasnya kehidupan sehingga mereka harus menyelesaikan suatu misi untuk melanjutkan sebuah kehidupan di dunia. Jadi memang film tersebut sudah sangat relevan dengan kehidupan dunia yang sedang kita jalani saat ini.

2. Dalam Al-Qur'an sudah banyak yang menerangkan tentang kehidupan dunia, jauh sebelum serial film *squid game* itu di produksi. Diantaranya seperti kehidupan dunia yang hanya sebuah permainan saja dan juga tempat bersenda gurau telah dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Ankabut ayat 64 Al-Qurtubi memberikan penjelasan dalam ayat ini bahwa sesuatu yang dijadikan permainan yaitu mengenai apa yang diberikan Allah berupa kekayaan, pangkat di dunia semuanya kan hilang dan habis .dan juga surat Muhammad ayat 36 menurut Buya Hamka dalam tafsirnya al-Azhar menjelaskan

kata *la'ib* yaitu perbuatan yang tidak tentu maksudnya dan tidak jelas tujuannya.

Selain itu juga terdapat ayat yang menjelaskan tentang keputusan seseorang atas kehidupan yang ia jalani yaitu termaktub dalam surat hud ayat 9 Dalam kitab tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab diterangkan bahwa manusia yang durhaka terhadap Rahmat Allah ketika rahmat itu dcabut Allah secara tiba-tiba, mereka menjadi putus asa dan mengira bahwa mereka tidak akan menerima rahmat dan juga tidak mau berterima kasih terhadap nikmat yang sudah diberikan. juga dalam surat al-Isra ayat 83 Dalam penjelasan Tafsir Kementerian Agama, pada ayat ini Allah SWT menerangkan sifat umum manusia, yaitu apabila diberi kenikmatan, seperti harta, kekuasaan, kemenangan dan sebagainya, mereka tidak mau lagi tunduk dan patuh kepada-Nya, bahkan mereka menjauhkan diri. Sebaliknya, apabila ditimpa kesukaran, kesengsaraan, kemiskinan, dan kekalahan, mereka berputus asa dan merasa tidak akan memperoleh apa-apa lagi.

Ada juga menjelaskan tentang menciptakan perbuatan dalam mendapatkan harta dengan batil yang terdapat dalam surah an-Nisa' ayat 29 Dalam tafsir al-misbah diterangkan harta merupakan sarana kehidupan, dan tidak diperbolehkan mendapatakannya dengan cara yang batil tidak sesuai dengan syariat dan kesepakatan. Walaupun kerelaan merupakan sesuatu yan tersembunyi, maka haru ada faktor yang terlihat. Misalnya ada ijab dan kabul, atu adat-adat seah terima untuk menunjukkan kerelaan. Dan seharusnya harta kita peroleh dengan kerelaan satu sama. Karena harta terletak dibawah nyawa, bahkan nyawa dipertaruhkan untuk memperoleh atau mendapatkannya.

Dan juga tentang kehidupan dunia memperdaya manusia dalam surah al-Luqman ayat 33 dalam tafsir al-azhar karya Hamka dijelaskan janji Allah itu benar adanya, maka janganlah sekali-kali janji Allah dapat dipermainkan. Maka tidak boleh terperdaya dengan kehidupan dunia. Karena di dunia kita tidak akan tinggal lama. Kareana semua kemegahan dunia tak ada gunanya. Dalam ayat ini melarang kita untuk tidak terperdaya dengan kehidupan dunia, manusia tertipu dengan dunia, sehingga sia-sialah waktunya. Ketika manusia hanya menghabiskan siang dan malam untuk memperkaya diri dan mengumpulkan harta

B. Saran

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis haturkan kehadiran Allah Swt. Karena nikmat, rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sekaligus memberikan sumbangsih dalam bidang keilmuan khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. penulis sangat menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan perlu untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis membutuhkan saran dan ktitik yang membangun dari para pembaca demi perbaikan penelitian kedepannya. Dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis dengan senang hati memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk mengangkat tema yang serupa, dan juga termasuk membuka peluang untuk mengkritisi penelitian ini karena masih jauh dari kata sempurna.

